

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja non fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimulai dengan suatu teori dan hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan atau asumsi.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme yang dipergunakan untuk mengetahui suatu populasi atau pada suatu sampel tertentu, yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis, yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel atau lebih untuk mempelajari, mendeskripsikan, dan melihat pengaruh antar variabel yang terumus pada hipotesis (Sugiyono, 2012).

#### **1.2 Sumber Data**

##### **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2013:220) Data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung dengan pada karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan

#### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam peneltian ini adalah Field Research :

##### **1.3.1 Wawancara**

Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung.

### **1.3.2 Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2014) kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan angket pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan tertulis kepada responden karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan.

Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

SS	= Jawaban Sangat Setuju	Skor 5
S	= Jawaban Setuju	Skor 4
KS	= Jawaban kurang setuju	Skor 3
TS	= Jawaban Tidak Setuju	Skor 2
STS	= Jawaban Sangat Tidak Setuju	Skor 1

## **1.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah kualitas dan karakteristik tertentu yang terdapat pada suatu tempat dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dalam PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan. Jumlah karyawan pada PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan adalah berjumlah 340 karyawan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu karyawan PT Perkebunan Nusantara VII dengan menggunakan metode penelitian menurut ahli Arikunto (2010; 112) dimana jika subjeknya lebih dari 100 orang diambil sampel 20% dari jumlah populasi. Maka sampel yang dibutuhkan adalah

$20/100 \times 340 = 70$  sampel yang dibutuhkan, dengan ini maka peneliti memfokuskan kuesioner pada Departemen Teknik dan Pengolahan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan.

## **1.5 Variabel Penelitian**

### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Gaya Kepemimpinan (X1)**

Gaya kepemimpinan adalah tingkah laku yang direncanakan dengan maksud untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang diberikan sehingga produktivitas organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan (Tampi, 2014).

Indikator gaya kepemimpinan :

- a. Kemampuan dalam kedudukannya sebagai pengawas (supervisory ability) atau pelaksana fungsi-fungsi dasar manajemen.
- b. Kebutuhan akan prestasi dalam pekerjaan, pemimpin mengajukan tantangan-tantangan dengan tujuan yang menarik bagi bawahan dan merangsang bawahan untuk mencapai tujuan tersebut serta melaksanakannya dengan baik.
- c. Kecerdasan, dalam organisasi sebagai seorang pemimpin harus mempunyai banyak akal untuk mengatasi setiap masalah yang akan dihadapi atau sedang dihadapi.
- d. Ketegasan atau kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan dan memecahkan masalah-masalah dengan cakap dan tepat.
- e. Kepercayaan diri atau pandangan terhadap dirinya sehingga mampu untuk menghadapi masalah.
- f. Inisiatif atau kemampuan untuk bertindak tidak tergantung, mengembangkan serangkaian kegiatan dan menemukan cara-cara baru atau inovasi.

#### **2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)**

Lingkungan kerja non fisik merupakan hubungan dan suasana kerja yang ada di sekitar Karyawan PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kedaton di Lampung Selatan pada saat bekerja, yang berbentuk non fisik yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja. Lingkungan kerja non fisik diukur dari Nitisemito (1992:159) dan Sedarmayanti (2009:28) terdiri dari:

- a. Suasana kerja
- b. Hubungan dengan rekan kerja
- h. Keamanan

### **3.5.2 Variabel Terikat (dependent)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Kepuasan Kerja (Y), adalah salah satu elemen yang cukup penting dalam organisasi. Kepuasan kerja pada dasarnya adalah tentang apa yang membuat seseorang bahagia dalam pekerjaannya atau keluar dari pekerjaannya. Robbins (2001:148) dalam Fajriyah dan Prasetya (2015) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah penilaian sikap individu terhadap hal yang dihadapinya.

Menurut Hasibuan (2003) dalam Putra (2017) terdapat tujuh indikator dalam mengukur kepuasan kerja sebagai berikut:

1. Balas jasa yang adil dan layak
2. Penempatan yang tepat sesuai keahlian
3. Berat ringannya pekerjaan
4. Suasana dan lingkungan pekerjaan
5. Peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan
6. Sikap pimpinan dalam kepemimpinanya
7. Dukungan pengawasan
8. Sifat pekerjaan monoton atau tidak.

## **1.6 Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan hasil uji dan pengertian dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan maksud penelitian (Setiadi, 2013). Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian. Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Alat ukur	Skala
1	Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	sebagai pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain, sehingga mereka dengan suka rela akan mudah diarahkan pada pencapaian tujuan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketegasan &amp; kecerdasan dalam pengambilan keputusan</li> <li>- Inisiatif</li> </ul>	Kuesioner	Skala Likert
2	Lingkungan Kerja Non Fisik (X <sub>2</sub> )	Hubungan yang terjadi secara psikis disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan karyawan</li> <li>- Suasana kerja</li> <li>- kenyamanan karyawan</li> </ul>	Kuesioner	Skala Likert
3	Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Konsepsi kepuasan kerja melihatnya sebagai hasil interaksi manusia terhadap lingkungan kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan</li> <li>- Kepemimpinan</li> <li>- lingkungan kerja non fisik</li> </ul>	Kuesioner	Skala Likert

**Sumber : Data Diolah, 2021**

## **1.7 Metode Analisis Data**

### **3.7.1 Uji Validitas Data**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa validitas dari instrument yang dilakukan pengujian, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2007).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung atau  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c.  $R$  hitung dapat dilihat pada kolom Corrected Item Total Corelation.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, maka penelitian menggunakan koefisien cronbach alpa. Suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai cronbach alpa lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2009).

### **3.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independent terhadap variabel dependent. Uji

ini dilihat dari seberapa besar variabel independent yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependent.

## 1.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis atau uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Dengan melihat nilai signifikan (sig) sebesar 5 %. Bila nilai signifikan (sig) < 0,05 maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak yang bermakna model layak digunakan dalam penelitian ini, dan sebaliknya apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang bermakna model tidak layak digunakan.
- b. Membandingkan nilai T hasil perhitungan dengan nilai T menurut tabel. Bila T dihitung > dari nilai tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan menurut Sugiyono (2016) Terdapat 2 (dua) cara pengambilan keputusan atas hasil pengujian diatas, yakni dengan cara sebagai berikut:

- a. **Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .**
  - a) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b. **Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha.**
  - a) jika nilai signifikansi (p-value) <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Jika nilai signifikansi (p-value)  $\geq \alpha$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  
Jika  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh secara nyata (Signifikan) terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $H_0$  ditolak,

maka variabel independen tidak berpengaruh secara nyata (Signifikan) terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:171) Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$  dan  $df_2 = (n - k - 1)$ . Dimana n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen. Dari tabel tersebut diatas berdasarkan pengujian sebagai berikut :

1.  $\text{Sig } F < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)  
Sedangkan
2.  $\text{Sig } F > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).

### 1.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari Variabel (X) Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja (Y), maka digunakan Model Regresi Linear Berganda. Model Regresi Linear Berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- |             |                              |
|-------------|------------------------------|
| Y           | = Kepuasan Kerja Karyawan    |
| a           | = Konstanta                  |
| $b_1, b_2,$ | = Koefisien Regresi          |
| $X_1$       | = Gaya Kepemimpinan          |
| $X_2$       | = Lingkungan Kerja Non Fisik |
| e           | = Standar Error.             |